

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, struktur kepemilikan dan investment opportunity set (ios) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015 - 2017. Berdasarkan hasil analisis regresi maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, serta *debt to equity ratio quadrate* (DERQ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga hipotesis pertama diterima. Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan terjadi karena adanya manfaat pajak yang dirasakan oleh perusahaan.
2. Kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Keberadaan kepemilikan institusional dianggap mampu menjadi bagian dalam monitoring perusahaan yang efektif untuk setiap keputusan yang diambil oleh manajemen. Sehingga kepemilikan institusional dapat menarik minat investor untuk menanamkan modal dan pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan.
3. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan Manajerial dalam hal ini akan membuat pihak

manajemen memposisikan dirinya sebagai pemilik karena pihak manajemen akan merasakan akibat dari keputusan yang diambil baik itu positif maupun negatif.

- 4 *investment opportunity set* (IOS) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penyebabnya ialah kondisi psikologis para pelaku pasar modal di Indonesia yang belum dapat membedakan antara perusahaan yang memiliki level IOS tinggi dengan perusahaan yang memiliki level IOS rendah. Hal ini dikarenakan *Investment Opportunity Set* (IOS) merupakan hal yang sulit untuk diobservasi dan tidak semua para pelaku pasar menggunakan informasi laporan keuangan secara cermat dalam mengambil keputusan, sehingga investor lebih memilih faktor lain yang lebih mudah untuk diobservasi dalam menilai perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang kemungkinan dapat mempengaruhi hasil penelitian, antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan struktur modal, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan *investment opportunity set* (ios) sebagai variabel independen untuk menjelaskan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.
2. Penelitian ini hanya berfokus kepada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. Penelitian ini hanya menggunakan proksi PBV untuk mengukur nilai perusahaan, serta proksi *debt to equity ratio* (DER) dan *debt to equity ratio*

quadrate (DERQ) untuk mengukur struktur modal, serta pengukuran *investment opportunity set* (IOS) hanya menggunakan satu proksi yakni PER

5.3 SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang sudah dipaparkan maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen lain seperti profitabilitas perusahaan ataupun menambah variabel eksternal seperti inflasi, nilai kurs, dan lain-lain. Karena nilai perusahaan masih dipengaruhi faktor lain sebanyak 74,8%.
2. Memperluas sampel penelitian tidak hanya berfokus pada perusahaan manufaktur atau meneliti sektor lain seperti sektor food and beverage sesuai dengan penelitian Hariyanto dan Lestari (2015).
3. Dalam meneliti *investment opportunity set* (IOS) dapat menggunakan proksi lain atau menggunakan lebih dari satu proksi agar hasilnya dapat dibandingkan seperti proksi MVE/ BVE yang digunakan oleh penelitian Puteri (2012).